

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

Dari hasil Kerja Praktek yang telah dilakukan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Pabrik Tuban selama satu bulan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi semen yang memiliki 4 anak perusahaan yaitu PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik dan Thang Long Cement Vietnam.
2. Tahapan pembuatan semen dengan proses kering terdiri dari 5 tahapan yaitu: proses penyediaan bahan baku, proses pengolahan bahan, proses pembakaran, proses penggilingan akhir dan proses pengisian. Adapun unit penunjang proses produksi meliputi unit utilitas, laboratorium dan unit kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
3. Tipe semen yang diproduksi oleh PT Semen Indonesia (persero) Tbk pabrik tuban adalah Portland Cement jenis I, yaitu OPC (*Ordinary Portland Cement*) dan PPC (*Portland Pozzolan Cement*). Produk tersebut dipasarkan dengan kemasan kantong isi 50 Kg untuk semen OPC, kemasan kantong isi 40 Kg untuk semen PPC.
4. Sistem manajemen yang telah diterapkan oleh PT Semen Indonesia (persero) Tbk adalah sitem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 140001:2004, Sistem Manajemen Laboratorium ISO/IEC 17025:2005 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) OHSAS 18001:2007.

IX.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan terutama dalam mendukung kelancaran proses produksi yang berlangsung di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, yaitu:

1. Kedisiplinan dalam menerapkan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) perlu diperhatikan, khususnya pada saat penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat proses produksi untuk mengurangi tingkat kecelakaan di PT Semen Indonesia (persero) Tbk. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa pekerja yang lalai menggunakan APD seperti masker dan kaca mata, padahal potensi debu yang dihasilkan di area produksi sangat besar dan membahayakan kesehatan

sehingga penggunaan APD seperti masker dan kaca mata perlu ditingkatkan kedisiplinannya.

2. Pada alat proses produksi PT Semen Indonesia (persero) Tbk pabrik Tuban, sering terjadi kebocoran debu sehingga akan mengotori lingkungan sekitar pabrik dan mengganggu warga yang tinggal disekitar pabrik. Oleh karena itu perlu adanya kedisiplinan dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

DAFTAR PUSTAKA

- Cengiz Duran Atiz. 2005. Strength properties of high-volume fly ash roller compacted andworkable concrete, and influence of curing condition, Civil Engineering Department, Cukurova University, 01330, Balcalý-Adana, Turkey.
- Chandigarh, TTTI. 2001. "Civil Engineering Materials". New Delhi: McGraw-Hill.
- Dr. Abila Zayed. 2013. EFFECTS OF PORTLAND CEMENT PARTICLE SIZE ON HEAT OF HYDRATION. Department of Civil & Environmental Engineering University of South Florida.
- Duda, W.H., 1984 "Cement Data Book" pp 120 – 125,342-450, International Process Engineering in the Cemen Industry, Published by Banverlag GMBH Wesbaden and berlin.
- Euro Gypsum, 2007. "What is Gypsum?" http://www.eurogypsum.org/_Uploads, diakses pada 01 September 2016.
- G.C. Bye. 1997. *Portland Cement*. 2nd edition. London: Thomas Telford.
- Jenis produk, <http://www.semenindonesia.com/page/get/jenis-produk-23>, diakses pada 20 Juni 2016.
- J.Talabe. 1981. Factors influencing the quality of cement. Department of Building Materials, Technical University, Budapest.
- Kosmatka, Steven H.; Kerkhoff, Beatrix; and Panarese, William C.; Design and Control of Concrete Mixtures, EB001, 14th edition, Portland Cement Association, Skokie, Illinois, USA, 2003.
- Koval, G., 1968, "Chemical Technologi", Mc. Graw Hill, Kogakusha, USA.
- Mahardika, Aridite S 2007 Pengaruh kehalusan butiran terhadap kuat tekan semen gresik Universitas Negeri Malang: Malang.
- Mulyono, Tri, Ir. 2004. "Teknologi Beton". Andi Publishing, Yogyakarta.
- SNI 2049:2015, Semen Portland.
- Taylor, H.F.W., 1997, *Cement Chemistry*. 2nd Edition. London: Academic Press Limited.
- Tjokrodimuljo, K. 2012. *Teknologi Beton*. Yogyakarta. Biro Penerbit KMTS FT UGM.